

**PENGARUH MEDIA EDUKASI VIDEO TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN KESIAPAN PROSEDUR PREOPERASI
KATARAK PADA GERIATRI DI POLI MATA
RSU RAJAWALI CITRA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan**



Disusun Oleh:

SHITA ANGGI MUSTIKA

KPP2301537

**PROGAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2025**



LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH MEDIA EDUKASI VIDEO TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN KESIAPAN PROSEDUR PREOPERASI
KATARAK PADA GERIATRI DI POLI MATA
RSU RAJAWALI CITRA

Disusun Oleh:

SHITA ANGGI MUSTIKA

KPP 2301537

Telah Diperiksa dan Disetujui pada Tanggal 25 Februari 2025

Ketua Dewan Penguji

Muryani, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Pembimbing Utama

Dr. drh. Sitti Rahmah Umniyati, SU

Pembimbing Pendamping

Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Telah dilakukan ujian skripsi di depan dewan penguji
pada tanggal 25 Februari 2025

Mengetahui

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana



Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shita Anggi Mustika

NIM : KPP2301537

Program Studi : Program Studi Keperawatan (S1)

Judul Penelitian : Pengaruh Media Edukasi Video Terhadap Tingkat Pengetahuan
Kesiapan Prosedur Preoperasi Katarak pada Geriatri di Poli

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,

Shita Anggi Mustika

NIM. KPP 2301537



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Edukasi Video Terhadap Kesiapan Prosedur Pre Operasi Katarak Pada Geriatri di Poli Mata”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di program studi SI Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Wira Husada Yogyakarta.

Terwujudnya karya tulis ilmiah ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes selaku Kepala STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners STIKes Wira Husada Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing pendamping yang penuh kesabaran membimbing dan memberikan saran, masukan serta semangat kepada penulis.
3. Dr. drh. Siti Rahmah Umniyati, SU selaku pembimbing utama yang telah memberikan masukan saran, kritik dan semangat kepada penulis.
4. Muryani, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Ketua Dewan Penguji.
5. Keluargaku tercinta, suamiku Sunarto dan kedua orang tuaku yang selalu mendoakan dan memberi motivasi.
6. Anakku Aisyaqilla Maheswari Saputri yang selalu menjadi semangatku
7. Dr. Sunu Prasmono selaku Ketua Yayasan RSU Rajawali citra beserta staff dan jajarannya
8. Dr Asri Priyai, MPH selaku Direktur RSU Rajawali Citra beserta staff dan jajarannya
9. Seluruh Dosen dan Staf STIKes Wira Husada Yogyakarta.
10. Teman-teman satu angkatan STIKes Wira Husada Yogyakarta dan semua pihak yang turut membantu penyusunan skripsi ini.

Sekali lagi penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu semua saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 25 Februari 2025

Shita Anggi Mustika

INTISARI

PENGARUH MEDIA EDUKASI VIDEO TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN KESIAPAN PROSEDUR PREOPERASI KATARAK PADA GERIATRI DI POLI MATA RSU RAJAWALI CITRA

Shita Anggi Mustika¹, Sitti Rahmah Umniyati², Yuli Ernawati³

Latar Belakang: Persiapan prosedur preoperasi merupakan masa sebelum dilakukan tindakan pembedahan, dimulai sejak ditentukannya keputusan pembedahan sampai pasien berada di meja operasi. Edukasi preoperasi didefinisikan sebagai tindakan suportif yang dilakukan perawat untuk membantu pasien bedah dalam meningkatkan kesehatannya sendiri sebelum dan sesudah pembedahan.

Tujuan Penelitian: Mengetahui adanya pengaruh media edukasi video terhadap tingkat pengetahuan terkait kesiapan prosedur preoperasi katarak pada geriatri di Poli Mata RSUD Rajawali Citra.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *experimental* menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi sebanyak 20 Responden dengan menggunakan tehnik *total sampling*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan *uji Wilcoxon*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup (90%) sebelum pemberian edukasi menggunakan media video dan tingkat pengetahuan baik (90%) sesudah pemberian edukasi menggunakan media video. Hasil uji statistik Wilcoxon diperoleh nilai $p=0,000$ yang berarti terdapat pengaruh media edukasi video terhadap tingkat pengetahuan.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh media edukasi video terhadap tingkat pengetahuan terkait kesiapan prosedur preoperasi katarak pada geriatri di Poli Mata RSUD Rajawali Citra

Kata Kunci: *Media edukasi video, Tingkat pengetahuan, Preoperasi katarak, Geriatri*

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Program Studi Keperawatan (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Program Studi Keperawatan (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE EFFECT OF VIDEO EDUCATION MEDIA ON THE LEVEL OF
KNOWLEDGE OF PREOPERATIVE PROCEDURE READINESS
CATARACTS IN GERIATRICS IN POLY EYES
RAJAWALI CITRA HOSPITAL**

Shita Anggi Mustika¹, Sitti Rahmah Umniyati², Yuli Ernawati³

ABSTRACT

Background: Preoperative procedure preparation is the period before the surgical procedure, starting from the determination of the surgical decision until the patient is on the operating table. Preoperative education is defined as a supportive action taken by nurses to assist surgical patients in improving their own health before and after surgery.

Objectives: To determine the effects of video educational media on the level of knowledge related to cataract preoperative procedure readiness in geriatrics at the Eye Clinic of Rajawali Citra Hospital.

Methods: This type of research is a quantitative experimental research using a cross sectional research design. The population is 20 respondents using the total sampling technique. The sampling technique used purposive sampling, data collection in this study using questionnaires and data analysis using the Wilcoxon test.

Results: The results showed that most respondents had a sufficient level of knowledge (90%) before providing education using video media and a good level of knowledge (90%) after providing education using video media. The results of the Wilcoxon statistical test showed a p-value = 0.000, which indicates that there is an influence of video educational media on the level of knowledge.

Conclusion: The results of the study showed that there was an influence of video education media on the level of knowledge related to the readiness of cataract preoperative procedures in geriatrics at the Eye Polyclinic of Rajawali Citra Hospital

Keywords: *Video educational media, Level of knowledge, preoperative cataract, geriatric*

¹Student of Nursing Study Programme (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer of Nursing Study Programme (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Study Programme (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Ruang Lingkup	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Konsep Pengetahuan.....	11
2. Konsep Perawat	17
3. Media Edukasi	20
4. Video persiapan Prosedur Operasi katarak.....	24
5. Konsep Katarak	25
6. Persiapan Prosedur Operasi Katarak	27
7. Lansia /Geriatric	30
B. Kerangka Teori.....	32
C. Kerangka Konsep	33
D. Hipotesis/Pertanyaan penelitian	34

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	35
B. Waktu dan tempat Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel	36
D. Variable Penelitian	38
E. Definisi operasional.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	42
H. Pengumpulan Data.....	44
I. Pengolahan dan Analisis Data	45
J. Jalannya pelaksanaan dan penelitian	48
K. Etika penelitian.....	53
L. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	56
B. Hasil Penelitian.....	57
C. Pembahasan	61
1. Tingkat Pengetahuan Sebelum Edukasi dengan Media Video	61
2. Tingkat Pengetahuan Sesudah Edukasi dengan Media Video	63
3. Pengaruh Media Edukasi Video Terhadap Tingkat Pengetahuan	65
D. Keterbatasan Penelitian	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keaslian Penelitian	9
Tabel 2. Desain Penelitian	35
Tabel 3. Definisi Operasional	39
Tabel 4. Kisi-kisi Kuesioner	42
Tabel 5. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	55
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Geriatri di Poli Mata RSUD Rajawali Citra.....	57
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum Edukasi dengan Media Video	58
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Sesudah Edukasi dengan Media Video.....	59
Tabel 9. Pengaruh Media Edukasi Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesiapan Prosedur Preoperasi Katarak pada Geriatri di Poli Mata RSUD Rajawali Citra.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori	32
Gambar 2. Kerangka Konsep	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Protokol Penelitian.....	75
Lampiran 2. Surat Ijin Studi Pendahuluan.....	76
Lampiran 3. Balasan Permohonan Uji Validitas	77
Lampiran 4. Hasil uji Vaiditas kuisisioner.....	78
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian.....	79
Lampiran 6 Surat Kelaikan Etik	80
Lampiran 7. Surat Permohonan menjadi responden.....	81
Lampiran 8. Surat Persetujuan menjadi responden	82
Lampiran 9. Lembar Surat Persetujuan Menjadi Asisten.....	83
Lampiran 10. Pengantar Penelitian.....	84
Lampiran 11. Lembar Data Demografi	87
Lampiran 12. Kuesioner Penelitian	88
Lampiran 13. Hasil Analisa Univariat.....	89
Lampiran 14. Hasil Uji Normalitas menggunakan Uji Shapirrow-Wilk.....	92
Lampiran 15. Hasil Analisa Bivariat menggunakan Uji Statistik Wilcoxon.....	92
Lampiran 16. Implementation of Agreement	93
Lampiran 17. Surat pernyataan Expect Jusdgement.....	94
Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian	95
Lampiran 19. Surat Keterangan Turnitin.....	98
Lampiran 20. Lembar Konsultasi Logbook.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu ilmu keperawatan adalah keperawatan *geriatric*. Geriatri adalah cabang disiplin ilmu kedokteran yang mempelajari aspek kesehatan dan kedokteran pada warga lanjut usia. Lansia merupakan salah satu kelompok berisiko (*population at risk*) yang semakin meningkat jumlahnya. Lansia merupakan populasi berisiko, dengan tiga karakteristik risiko kesehatan yaitu, risiko biologi termasuk risiko terkait usia, risiko sosial dan lingkungan serta risiko perilaku atau gaya hidup (A.A & Boy, 2020). Secara siklus kehidupan pada usia lansia banyak timbul permasalahan karena adanya penyesuaian ulang terhadap adanya perubahan. Perubahan yang terjadi pada lansia termasuk normal karena adanya siklus alami yang terjadi. Salah satu perubahan yang terjadi yaitu penurunan indra pendengaran dan penglihatan pada lansia. Gangguan penglihatan juga umum dijumpai yang disebabkan oleh katarak dan gangguan refraksi (Nurratri & Pardilawati, 2023).

Katarak tidak dapat dihindari oleh siapapun. Pasalnya, penyebab katarak yang utama adalah proses penuaan. Katarak umumnya dapat terjadi sejak usia 40 tahun. Namun, dapat juga disebabkan oleh keturunan, infeksi, masalah metabolik, diabetes, reaksi obat, dan lainnya (Panca *et al.*, 2023)

Salah satu penatalaksanaan pada katarak adalah menggunakan teknik pembedahan yaitu dengan metode fakoemulsifikasi. Fakoemulsifikasi adalah pembedahan katarak dengan menggunakan vibrator *ultrasonic* laser guna untuk menghancurkan nukleus yang akan diaspirasi dengan insisi 2,5-3mm, fragmen- fragmen diirigasi keluar secara otomatis. Adapun keuntungan dari tindakan insisi kecil ini diantaranya pemulihan visus yang lebih cepat, terjadinya komplikasi dan inflamasi setelah pembedahan lebih minimal (Panca *et al.*, 2023). Setiap pembedahan yang akan dilakukan selalu membutuhkan persiapan pre operasi, walaupun metode phacoemulsifikasi biasanya dilakukan dengan proses sedasi lokal dan dengan system ODC (*One Day Care*).

Persiapan prosedur Pre operasi merupakan masa sebelum dilakukan tindakan pembedahan, dimulai sejak ditentukannya keputusan pembedahan sampai pasien berada di meja operasi. Edukasi pre operasi didefinisikan sebagai tindakan suportif yang dilakukan perawat untuk membantu pasien bedah dalam meningkatkan kesehatannya sendiri sebelum dan sesudah pembedahan. Tuntutan klien akan bantuan keperawatan terletak pada area pengambilan keputusan, tambahan pengetahuan, keterampilan, dan perubahan perilaku (Panca *et al.*, 2023).

Menurut WHO 2020 secara global, diperkirakan bahwa setidaknya 2,2 miliar orang memiliki gangguan penglihatan atau kebutaan, diantaranya 88,4 juta kasus katarak (Asmara *et al.*, 2023). Indonesia sebagai negara berkembang banyak mengalami masalah kesehatan mata.

Perkiraan insiden katarak adalah 0,1% pertahun atau setiap tahun di antara 1.000 orang terdapat seorang penderita baru katarak. Katarak di Indonesia telah meningkat dari tahun ke tahun dan prevalensi katarak di Indonesia pada tahun 2019 mencapai angka 25%(Apriani, 2021). Prevalensi kasus Katarak di Wilayah DIY diperkirakan 2% (Suhardjo, 2018). Jumlah penduduk DIY pada tahun 2020 adalah sebesar 3.882.288 jiwa dan di Kota Yogyakarta terdapat 435.936 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2020) maka diperkirakan jumlah kasus Katarak di DIY dan Kota Yogyakarta adalah 77.646 dan 8.719 jiwa. Di Rumah Sakit Rajawali Citra sediri angka kejadian katarak pada tahun 2023 mencapai 303 pasien yang menjalani operasi dengan metode fakomulsifikasi.

Salah satu pelayanan unggulan di Rumah Sakit Rajawali Citra adalah pelayanan terhadap pasien geriatri, salah satunya adalah operasi katarak. Angka tindakan operasi katarak pada geriatri di RSU Rajawali Citra tergolong sangat pesat, pada 1 tahun terakhir untuk jumlah pasien katarak pada geriatri yang menjalani pembedahan berjumlah 303 pasien, sedangkan untuk data satu bulan terakhir yaitu di bulan Mei 2024 jumlah operasi katarak pada geriatri mencapai jumlah 28 pasien (Data Register Pasien poli spesialis 2023). Operasi katarak dalam satu bulan biasanya terjadwal 2-3 kali perbulan. Tindakan pembedahan yang dilakukan menggunakan tehnik phacoemulsifikasi (operasi katarak tanpa jahit). Terkait pembedahan yang akan dilakukan secara ODC (*One Day Care*) pasien dan keluarga wajib melakukan persiapan prosedur. Tahapan

pembedahan dibagi dalam tiga tahap yaitu tahap pra operasi, tahap intra-operasi, dan tahap pasca operasi (Maryunani, 2014). Terkait pembedahan yang akan dilakukan secara ODC pasien dan keluarga wajib melakukan persiapan prosedur. Oleh karena itu, kepatuhan pasien terhadap instruksi dokter sangat penting untuk mengurangi risiko komplikasi (Feldman & Heersink, 2023).

Menurut penelitian Murniasari (2022) dengan judul pengaruh pemberian video edukasi perawatan *post* operasi katarak terhadap pengetahuan pasien dalam melakukan perawatan mata di rumah sakit Yap dengan menggunakan pendekatan *nonequivalent control group design*, didapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh video edukasi perawatan *post* operasi katarak terhadap pengetahuan pasien dalam melakukan perawatan mata di rumah. Sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi audio visual perawatan perioperatif terhadap pengetahuan pasien *post* operasi fakoemulsifikasi. Sedangkan menurut penelitian Miftah apriyani 2021 dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian katarak pada lansia tional untuk melihat hubungan sesaat antara variabel independen dan dependen dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling didapatkan sampel 82 responden. Hasil: ada hubungan frekuensi umur ($p\text{-value} = 0,037$), sanitasi lingkungan ($p\text{-value} = 0,023$), dan advokasi ($p\text{-value} = 0,046$).Saran: Diharapkan Perlunya pemberian penyuluhan kepada setiap lansia agar mereka

mengerti pentingnya mengetahui penyakit yang diderita oleh lanjut usia (Apriani, 2021).

Berdasarkan Studi pendahuluan dengan tehnik observasi perawat poli spesialis telah melakukan edukasi terhadap pasien dan keluarga geriatri terkait persiapan prosedur operasi katarak, namun dalam melakukan edukasi tidak didapatkan penggunaan media atau alat bantu sehingga pada bulan maret terdapat 2 penundaan operasi katarak, yaitu 3 penundaan di bulan april dan 2 penundaan di bulan mei. Penundaan terjadi karena adanya kesalahan komunikasi antara pasien dan perawat sehingga info yang disampaikan tidak dapat diterima dengan akurat. Selain hal tersebut diketahui bahwa perawat tidak menggunakan alat bantu selama proses edukasi pada lansia, hanya berdasarkan lisan sehingga berpeluang besar lansia yang dengan keterbatasan daya ingat menjadi lupa. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh media edukasi video terhadap kesiapan prosedur pre operasi katarak di poli mata R.S. Rajawali Citra.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pemberian edukasi video terhadap pengetahuan tentang persiapan prosedur pre operasi katarak pada pasien geriatrik di poli mata RSU Rajawali citra?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui adanya pengaruh media edukasi video terhadap tingkat pengetahuan terkait kesiapan prosedur preoperasi katarak pada geriatri di Poli Mata RSUD Rajawali Citra.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui dan menganalisa tingkat pengetahuan geriatri di Poli Mata RSUD Rajawali Citra sebelum pemberian edukasi menggunakan media video.
- b. Mengetahui dan menganalisa tingkat pengetahuan geriatri di Poli Mata RSUD Rajawali Citra sesudah pemberian edukasi menggunakan media video.

D. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup materi

Materi yang diteliti adalah tentang pengaruh media edukasi video terhadap tingkat pengetahuan tentang kesiapan prosedur preoperasi katarak pada pasien geriatrik. Penelitian ini termasuk dalam keperawatan geriatrik.

2. Ruang Lingkup Responden

Responden penelitian ini adalah pasien geriatrik yang akan menjalani operasi katarak di poli mata RSUD Rajawali Citra. Usia responden yang termasuk dalam kategori geriatri adalah diatas 60 tahun.

3. Ruang Lingkup Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal penelitian yang telah dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2024, sedangkan pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus-September 2024 sesuai dengan *time schedule* penelitian.

4. Ruang Lingkup Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Poli Mata RSUD Rajawali Citra, karena berdasarkan studi pendahuluan terdapat beberapa ketidaksiapan yang dipengaruhi oleh kurangnya tingkat pengetahuan seperti gula darah $>200\text{mg/dl}$, tekanan darah $>160\text{ mmHg}$, pasien datang tanpa pengantar yang menyebabkan adanya penundaan operasi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini berguna untuk pengembangan ilmu keperawatan geriatrik pada kasus mata.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Profesi Keperawatan

Meningkatkan pemahaman perawat tentang pentingnya peran seorang perawat terhadap tingkat pengetahuan pasien geriatri di poli mata dalam melalui tahapan prosedur preoperasi.

b. Bagi Tempat Penelitian

Dapat menjadi sumber informasi bagi instansi kesehatan terkait, tentang pentingnya pemilihan sebuah media edukasi terhadap

tingkat pengetahuan persiapan prosedur pre operasi katarak.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran dan pengalaman berharga peneliti dan diharapkan dapat memperluas wawasan pengetahuan terkait dampak sebuah media edukasi terhadap tingkat pengetahuan tentang kesiapan prosedur.

d. Bagi Pasien

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pada pasien geriatrik dan keluarga untuk patuh terhadap prosedur pre operasi katarak, serta mampu meminimalkan adanya faktor yang mempengaruhi penundaan operasi.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Murniasari (2022)	pengaruh pemberian video edukasi perawatan post operasi katarak terhadap pengetahuan pasien dalam melakukan perawatan mata di rumah sakit Yap	hasil bahwa Pendidikan Kesehatan menggunakan video berpengaruh dan meningkatkan pengetahuan	- Persamaan : - Menggunakan instrumen penelitian berupa video - Pengambilan sasaran pada penderita katarak - Metode sama menggunakan quasy eksperimen - Metode korelasi data sama sama menggunakan uji <i>Wilcoxon</i>	- Judul yang diambil - Waktu pelaksanaan - Tempat pelaksanaan Peneliti terdahulu menagmbil Rs Yap an pada penelitian ini dilakukan di Rs Rajawali Citra - Sampel yang di ambil pada penelititerdahulu 78 dan penelitian ini menambil sampel 20 - Design penelitian terdahulu menggunakan kelompok control danpada penelitian ini tanpa kelompok <i>control</i> - Tehnik pengambilan sampling Peneliti dulu menggunakan <i>purposse sampling</i> pada penelitian aini menggunakan <i>accidental sampling</i>.
2.	Siti Aisah1,	Edukasi Kesehatan	Penggunaan video baik	- Menggunakan	- Sampel yang di ambil pada

	Suhartini Ismail, Ani Margawati. (2021)	dengan Media Video Animasi: Scoping Review.	animasi dalam pemberian edukasi terbukti signifikan meningkatkan pengetahuan pasien pada berbagai kelompok usia dan kelompok penyakit	instrumen penelitian berupa video - Penelitian sama sama dilakukan di unit rawat jalan - Penggunaan video sama sama menunjukkan adanya pengaruh	penelititerdahulu 12 dan penelitian ini mengambil sampel 20 - Menggunakan metode dalam penelitian ini menggunakan metode <i>scoppy review</i>
3.	Andika Kurniawan, Erlin Kurnia, Akde Triyoga, 2018	Pengetahuan pasien pre operasi dalam persiapan pembedahan	Dari penelitian ini didapatkan bahwa pasien pre operasi memiliki yang pengetahuan pengetahuan baik 2 responden (4,9%), pengetahuan cukup 8 responden (19,5%), dan pengetahuan kurang yaitu 31 responden (75,6%) tentang penjelasan biaya	- Menggunakan instrumen kuisisioner pengetahuan - Sama sama penelitian dalam bentuk kuantitatif - Persamaan responden yang akan menghadapi pembedahan	- Sampel yang di ambil pada penelititerdahulu 44 dan penelitian ini mengambil sampel 20 - Teknik pengambilan sampling Peneliti dulu menggunakan <i>purposse sampling</i> pada penelitian aini menggunakan <i>accidental sampling</i> .

Sumber: (Fibrian *et al.*, 2023) (Aishah *et al.*, 2021)(Kurniawan *et al.*, 2018)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh media edukasi video terhadap tingkat pengetahuan terkait kesiapan prosedur preoperasi katarak pada geriatri di Poli Mata RSUD Rajawali Citra (p value 0,000).
2. Tingkat pengetahuan geriatri di Poli Mata RSUD Rajawali Citra sebelum pemberian edukasi menggunakan media video adalah sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup (90%).
3. Tingkat pengetahuan geriatri di Poli Mata RSUD Rajawali Citra sesudah pemberian edukasi menggunakan media video adalah sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik (90%).

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi baik bagi kalangan mahasiswa keperawatan maupun perawat di rumah sakit agar dapat memperluas wawasan dan referensinya terkait pentingnya peran perawat sebagai *educator* (pendidik) dan media yang dipilih dalam meningkatkan pengetahuan pasien geriatrik di poli mata dalam memahami tahapan prosedur preoperasi katarak.

2. Bagi Rumah Sakit

Dapat menjadi masukan bahwa penggunaan video menunjukkan hasil yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan pasien, sehingga dapat ditambahkan sebagai sarana media edukasi, selain penggunaan leaflet yang sudah digunakan saat ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi sehingga dapat dilakukan penelitian dengan populasi yang lebih besar. Dalam penelitian ini hanya dilakukan pada one group pre-post design harapannya harapan pada peneliti selanjutnya mampu dikembangkan menjadi two group desain menggunakan kelompok kontrol atau pembanding dengan menggunakan media video yang telah diteliti saat ini.

4. Bagi Pasien

Diharapkan mampu menjadi sumber informasi yang tepat dan mampu dipahami oleh geriatri di Poli Mata RSUD Rajawali Citra, sehingga meminimalkan terjadinya penundaan operasi yang dikarenakan kurangnya pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, Ismail, & Margawati,(2021). Edukasi Kesehatan Dengan Media Video Animasi: Scoping Review. *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(1), 641–655. <https://doi.org/10.32584/jpi.v5i1.926>
- Ana Anggraini, N., Jatmiko, A., Hakim, A. L., Hadi Suprayetno, E. D., Listyawan, H., & Sulistiono, P. (2024). Penerapan Pendidikan Kesehatan Dengan Video Edukasi Pada Pasien Pra-Pembedahan Dalam Mengurangi Kecemasan Dan Meningkatkan Kepuasan Pasien. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 7(2), 171–182. <https://doi.org/10.30737/jaim.v7i2.5553>
- Apriani, M. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan Kejadian Katarak Pada Lansia. *Journal of Health Science*, 1(1), 6–13.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asmara, D., Amri, Muhamad FaatAmri, M. F., Pramudito, N. B., Syahir, R., & Fithri, N. K. (2023). angka kejadian katarak. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 2442–2450.
- Astari, P. (2018). Katarak: Klasifikasi, Tatalaksana, dan Komplikasi Operasi. *Astari, Prilly*, 45(10), 748–753.
- Aulianah, H., & Ismail. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Perawat dalam Praktik Mandiri Perawat. *Jurnal „Aisyiyah Medika*, 8(2), 128–139.
- Awopi, G., Wahyuni, T. D., & Sulasmini. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Katarak Di Poliklinik Mata Puskesmas Dau Kabupaten Malang. *Nursing News*, 1, 550–556.
- Beck, P. (2018). *Pdf-Statistik-Untuk-Kedokteran-Dan-Kesehatan-M-Sopiyudin-Dahlan_Compress (1).Pdf* (p. 1).
- Data regiester Pasien poli spesilais Rs Rajawali Citra 2023. (n.d.). *REGISTER 2023-20240809T025954Z-001*.
- Jabarudin. (2016). HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN INFEKSI NOSOKOMIAL”rn(Studi di ruang penyakit dalam RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah [SKRIPSI]. *Stikes Icme*.

- Karlina, L., & Kora, F. T. (2020). Hubungan Peran Perawat Sebagai Care Giver Dengan Tingkat Kecemasan Pada Lansia. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 11(1), 104–113. <https://doi.org/10.55426/jksi.v11i1.20>
- Kartika Cindy Fibrian, Chriswardani Suryawati, & Suhartono. (2023). Peran Komunikasi dan Edukasi Pra Operatif terhadap Kepuasan Pasien Pasca Operasi Katarak : Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(2), 222–231. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i2.3090>
- Kurniawan, A., Kurnia, E., & Triyoga, A. (2018). Pengetahuan Pasien Pre Operasi Dalam Persiapan Pembedahan. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 4(2). <https://doi.org/10.32660/jurnal.v4i2.325>
- Lingga, N. L. (2015). Pengaruh Pemberian Media Animasi Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Gizi Seimbang Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Tanjung Duren Utara 01 Pagi Jakarta Barat. Skripsi. Universitas Esa Unggul.
- M Mariani. (2022). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Muhammad Pani.A.A., & Boy, E. (2020). Prevalensi Nyeri Pada Lansia. *MAGNA MEDICA: BerkalaIlmia h Kedokteran Dan Kesehatan*, 6(2), 138.-145 <https://doi.org/10.26714/magnamed.6.2.2019>.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (3rd ed.). Jakarta: Rienka Cipta.
- Nurratri, A. D., & Pardilawati, C. (2023). Identifikasi Pengobatan Yang Tidak Tepat (Innapropriate Medication) pada Pasien Geriatri Berdasarkan American Geriatric Society (AGS) Beers Criteria 2023. *Journal Medula*, 13(6), 1033–1038.
- Nursyamsi. (2022). *metodologi penelitian keperawatan*.
- Panca, P. R. A., Suhari, S., & Rachmawati, Y. (2023). Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang Metode Phacoemulsifikasi Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Katarak Di Instalasi Bedah Sentral. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(6), 93–101.
- Permen ESDM No. 14 Tahun 2012. (2018). Berita Negara. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018*, 151(2), 10–17.
- Putra, S., Syahrani Jailani, M., & Hakim Nasution, F. (2021). Penerapan Prinsip Dasar Etika Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27876–

27881.

Siswoyo, 2014. (n.d.). Pengaruh psikoedukasi terhadap The Sick Role behavior pada pasien Katarak dengan pendekatan model theory of planned behavior ,2014. In *Etd.Repository.Ugm.Ac.Id*.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Turap, T., Merupakan, T. B., Lebih, T. B., & Turap, T. D. 2018. (n.d.). *pemeriksaan tanda tanda vital*. 1–17.

Wahana, P. (2016). Filsafat Ilmu Pengetahuan. *Pustaka Diamond*, 83. <https://repository.usd.ac.id/7333/1/3>. Filsafat Ilmu Pengetahuan (B-3).pdf